



---

## Implementasi Metode SQ3R Berbantu Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Maharah Qira'ah

Nur Muriawati

Erni Zuliana

Asti Fauziah

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

[muriawatinur61@gmail.com](mailto:muriawatinur61@gmail.com)

[ernizuliana@radenintan.ac.id](mailto:ernizuliana@radenintan.ac.id)

[astifauziah@radenintan.ac.id](mailto:astifauziah@radenintan.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.62730/qismularab.v3i02.96>

Corresponding author:

[[ernizuliana@radenintan.ac.id](mailto:ernizuliana@radenintan.ac.id)]

---

### Article Info

### Abstrak

#### **Kata kunci:**

Metode SQ3R, Media  
Cerita Bergambar, Qira'ah  
Marah.

Metode membaca SQ3R merupakan singkatan dari Survey, Question, Read, Recall / Recite, dan Review. Metode ini sangat direkomendasikan untuk membaca dengan lebih mendalam dan logis karena pendekatannya yang terstruktur dan praktis. Metode SQ3R bertujuan membantu siswa untuk lebih mengingat materi yang mereka pelajari. Dengan metode pembelajaran SQ3R ini siswa dapat mempelajari teks dengan baik sehingga siswa tidak hanya menghafal apa yang ada dalam teks tersebut melainkan siswa juga dapat memahami makna dan apa yang menjadi konsep dari bacaan tersebut. Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya kemampuan maharah qiraah peserta didik. Hal ini didasari pada hasil observasi yang telah dilakukan bahwa masih kurangnya inovasi dalam pembelajaran serta kurangnya metode atau media pembelajaran sehingga peserta didik kurang tertarik untuk belajar bahasa arab. Oleh sebab itu diperlukan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kemampuan maharah qiraah peserta didik telah berhasil. Hal ini dibuktikan dengan melaksanakan tindakan pada siklus kedua mengalami peningkatan yang signifikan dari 37 peserta didik, yang tuntas berjumlah 30 peserta didik (81,5%) dan yang tidak tuntas berjumlah 7 peserta didik (18,5%). Dengan begitu terjadi peningkatan sebanyak 49% dengan menerapkan metode SQ3R berbantu media cerita bergambar. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R berbantu media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan maharah qiraah peserta didik.

**Keywords:**

*Method SQ3R, Picture Story Media, Angry Qira'ah.*

**Abstract**

The SQ3R reading method is an abbreviation for Survey, Question, Read, Recall / Recite, and Review. This method is highly recommended for reading more deeply and logically due to its structured and practical approach. The SQ3R method aims to help students better remember the material they learn. With the SQ3R learning method, students can study texts effectively, enabling them not only to memorize the content but also to understand the meaning and concepts within the reading. This research is motivated by the lack of qiraah (reading comprehension) skills among students. It is based on observations indicating a lack of innovation and effective teaching methods or materials, resulting in students' diminished interest in learning Arabic. Therefore, appropriate learning materials are needed to improve the learning process. The results of this study indicate that efforts to improve students' qiraah skills have been successful. This is evidenced by the implementation of actions in the second cycle, which saw a significant improvement. Out of 37 students, 30 students (81.5%) completed the task successfully, while 7 students (18.5%) did not. This shows an increase of 49% by employing the SQ3R method assisted by picture story media. Based on the research findings and data analysis, it can be concluded that the application of the SQ3R method with the assistance of picture story media can enhance students' qiraah skills.

---

**Pendahuluan**

Banyak Diantara Bahasa-bahasa dunia, Bahasa arab menjadi Bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia ini. Bahasa arab ini digunakan secara resmi oleh 20 Negara sehingga menjadikannya sebagai salah satu Bahasa internasional. Oleh karena itu bahasa arab sangat berpengaruh dalam ruang lingkup Pendidikan di Madrasah. Pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan berbahasa, sehingga peningkatan satu keterampilan akan mempengaruhi kemahiran berbahasa seseorang. Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap susah dan membosankan oleh sebagian peserta didik, karena mereka sudah malas melihat tuisan arab, merasa tidak bisa membaca dan tidak faham dengan artinya. Salah satu keterampilan berbahasa yang dapat mempengaruhi keterampilan lain adalah membaca, kemampuan membaca tidak semata membaca teks bahasa arab, akan tetapi juga bisa memahami teks bacaan yang disajikan dalam pembelajaran bahas Arab. Keterampilan dalam bahasa arab ada empat yaitu keterampilan maharah istima (mendengarkan), maharah kalam (berbicara), maharah kitabah (menulis), dan maharah qira'ah (membaca).

Secara umum, tujuan pembelajaran qira'ah adalah agar peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab secara benar dan memahami apa yang telah dibaca. Maharah qira'ah ada dua macam: qira'ah secara diam-diam (qira'ah shomitah) dan keras (qira'ah jahriyah). Dalam hal ini peneliti lebih fokus pada qira'ah jahriyah yaitu membaca dengan melafalkan atau menyuarakan huruf-huruf berupa kata atau kalimat. Sedangkan tujuan qira'ah jahriyah adalah agar peserta didik mampu memahami hakikat dan makharijul huruf, gaya bahasa, dan intonasi yang sesuai dengan kaidah tata bahasa. Kelebihan dari maharah qira'ah jahriyah ialah peserta didik terlatih memahami bacaan dengan analisis, peserta didik menguasai kosa kata dengan baik, peserta didik memahami penggunaan tata Bahasa. kemas Abdul Et Al., "Efektivitas Pembelajaran Qira 'Ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi", Vol. 1 No. 2 (2017), h. 128-41,. Amin Santoso menjelaskan bahwa langkah-langkah pembelajaran maharah qira'ah sebagai berikut; peserta didik melafalkan kata, frase dan kalimat yang terdapat

dalam teks sesuai makhrāj, peserta didik membaca materi qira'ah sesuai struktur kalimat yang benar, peserta didik membaca nyaring teks qira'ah, peserta didik memahami pesan yang terdapat dalam teks qira'ah. (Rathomi, 2019).

Berdasarkan observasi peserta didik disekolah Madrasah Aliyah Nurul Falah pada tanggal 07 November 2023 masih banyak yang kurang paham dengan keterampilan maharah qira'ah dalam pembelajaran bahasa arab. Jumlah peserta didik yang tuntas dikelas X adalah 32,5% dan 67,5% yang tidak tuntas. Hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa arab jika dipersentasekan untuk kelas X 32,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebgai besar masih dibawah KKM. Bapak Amri sebagai guru bahasa arab mengatakan "selama pembelajaran beliau menggunakan metode dengan berdiskusi kelompok dan menggunakan metode pembelajaran ceramah yaitu guru menjelaskan semua materi yang akan dipelajari".<sup>1</sup> Namun berdasarkan pretest diatas metode yang digunakan masih kurang efektif, dikarenakan beberapa peserta didik masih sulit untuk menangkap pemahaman materi Bahasa Arab yang mereka pelajari sehingga masih terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM, KKM pada mata pelajaran Bahasa Arab yaitu 75 dan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum k13.

Oleh karena itu peneliti mencoba salah satu metode yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan maharah qira'ah peserta didik dalam belajar bahasa Arab melalui metode yang dikembangkan oleh seorang pria asal Amerika Serikat bernama Francis P. Robinshon di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat yang disebut dengan metode Survey, Question, Read, Recite, Review atau disingkat menjadi SQ3R. (Parhan et al., 2022) Metode SQ3R adalah metode yang terdiri dari lima langkah, yaitu dimulai dengan kegiatan survei terhadap bacaan, membuat pertanyaan tentang bacaan dilanjutkan dengan membaca secara keseluruhan bacaan, kemudian menceritakan kembali bacaan dan yang terakhir adalah meninjau kembali bacaan tersebut. Siti Rahma Agusalm et al., "Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kabupaten Takalar", *Pinisi Journal of Education*, Vol. 3 No. 1 (2023), h. 201-11). Metode SQ3R sangat berbeda dengan metode membaca seperti biasanya. Metode ini memiliki proses yang lebih rinci dan memiliki beberapa tahapan. Selain menggunakan metode peneliti juga menggunakan media cerita bergambar agar lebih memudahkan peserta didik membaca dan memahami teks arab. Media pembelajaran ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran sebagai alat bantu bagi peserta didik. Salah satu jenis media pembelajaran ini adalah media cerita bergambar. Media cerita bergambar merupakan sebuah cerita disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi gambar tersebut. Cerita bergambar termasuk dalam media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung suara, berupa garis yang dicoret dengan spontan yang menekankan kepada hal-hal yang dianggap penting. (Ninla Elmawati, 2019) Ide utamanya adalah memberi kesan yang menarik. Kesan yang diberikan oleh media cerita bergambar menyebabkan informasi yang disampaikan tahan lama dalam ingatan peserta didik.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindak kelas atau bisa disingkat PTK. Penelitian tindak kelas sangat sesuai digunakan untuk penelitian ini karena penelitian diadakan di dalam kelas dan lebih difokuskan pada masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas atau pada proses belajar mengajar. Proses penelitian tindak kelas merupakan proses pengkajian melalui sistem Pra siklus dan siklus dari berbagai kegiatan pembelajaran. Kemmis Mc Tagart menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian tindak kelas harus melewati empat

---

<sup>1</sup> M.amri, "Metode Pembelajaran", Wawancara, November 07, 2023.

tahapan utama yaitu: Perencanaan (Planning), pelaksanaan atau Tindakan (Acting), Observasi atau Pengamatan (Observing), dan Refleksi (Reflecting). (Mu'alimin & Hari, 2014).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian tindak kelas merupakan kegiatan dinamis yang dilakukan oleh para guru-peneliti, bergerak dari komponen Tindakan dalam satu siklus kesiklus berikutnya, sampai membangun interpretasi, dengan fokus utamanya rencana (plan) dan Tindakan (act) atau aspek praktis. Menurut Miles dan Huberman yang meliputi tiga hal Teknik Analisis data yaitu: (Sri Maruti, 2022) (1) Reduksi Data, reduksi data adalah proses pengolahan data yang dilakukan setelah melakukan penelitian. Reduksi data merupakan salah satu dari berbagai jenis proses pengolahan data pada penelitian yang dilakukan seorang peneliti untuk memproses berbagai data hasil dari penelitian yang sudah dikumpulkan dan juga ditemukan. Menurut Sugiyono, reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan pereduksian data maka akan lebih memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti untuk membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Reduksi data yang digunakan pada penelitian ini diambil dari penelitian kualitatif. Reduksi data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu: (a) Mengumpulkan data yang sudah didapat dari hasil pretest yaitu: observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. (b) Pengelompokan data. Peneliti menjadikan dua kelompok pada pengumpulan data diawal, data yang akan dijadikan data utama yang akan dibahas yaitu hasil pretest dan wawancara sedangkan data yang dijadikan arsip peneliti sebagai bahan penelitian ialah tes dan dokumentasi. (2) Penyajian Data, setelah direduksi maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki vasilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud disini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, dan sejenisnya. (Dr. Abdul Fattah Nasution, n.d.) Penyajian data dilakukan dengan Menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data pada penelitian ini berbentuk table dan diagram dari hasil siklus yang akan dilakukan. (3) Penarikan Kesimpulan, pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan hasil temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi yang merupakan gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah dilaksanakan penelitian menjadi lebih jelas.

## Hasil Dan Pembahasan

### 1. Pra Siklus

Kondisi sebelum dilaksanakan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode SQ3R berbantu media cerita bergambar pada kelas X Madrasah Aliyah Nurul Falah beberapa peserta didik tidak dapat memperhatikan Ketika guru menjelaskan materi yang disampaikan, mata pelajaran bahasa arab dianggap membosankan karena menurut mereka bahasa arab adalah pelajaran yang sangat sulit. Serta kurangnya nya inovasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian peserta didik.

### 2. Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I dan siklus II

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan metode SQ3R berbantu media cerita bergambar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Persentase Aktivitas Belajar Peserta didik Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	2	3	4	5
1	Peserta didik mampu membaca menggunakan metode SQ3R	70%	86%	16%
2	Peserta didik mampu memahami materi	67%	83%	16%
3	Peserta didik aktif dalam pembelajaran	75%	86%	11%
4	Peserta didik bersemangat dalam pembelajaran	83%	89%	6%
5	Peserta didik mampu menjawab soal	64%	78%	14%
	Jumlah	359%	422%	63%
	Rata-rata	71,8%	84,4%	12,6%

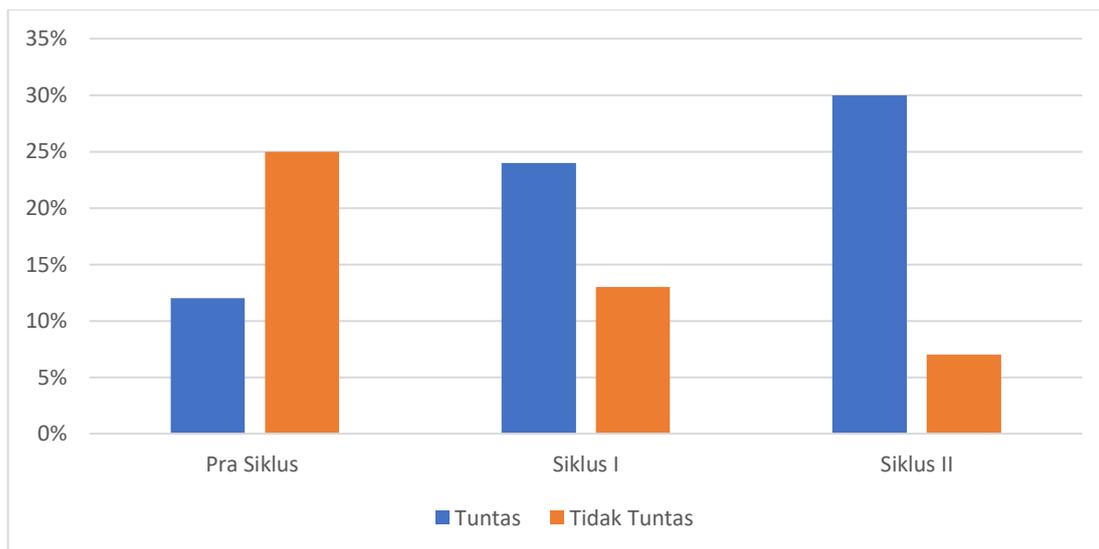
3. Hasil observasi hasil belajar maharah qiraah peserta didik pra siklus, siklus I dan siklus II  
 Hasil penelitian tindak kelas dalam penerapan metode SQ3R berbantu media cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa arab, dapat dilihat pada persentase hasil belajar maharah qiraah peserta didik dari pra siklus, siklus I dan siklus II bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Belajar Maharah Qiraah Peserta didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
			Pre test	Post test	Pre test	Post test
1	2	3	4	5	6	7
1	Rata-rata	60	72	75	76	78
2	Nilai tertinggi	79	81	83	85	85
3	Nilai terendah	42	50	55	61	66
4	Tuntas	12 (32,5%)	19 (51,5%)	24(64,5%)	28(75,5%)	30(81,5%)
5	Tidak tuntas	25 (67,5%)	18 (46,5%)	13(32,5%)	9(24,5%)	7(18,5%)

Data-data diatas merupakan hasil penerapan metode SQ3R berbantu media cerita bergambar pada pembelajaran bahasa arab kelas X Madrasah Aliyah Nurul Falah. Peningkatan persentase hasil belajar peserta didik dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat grafik dibawah ini:

Gambar 4. 1 Grafik Hasil Belajar Peserta didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dipahami bahwa sebelum penerapan metode SQ3R berbantu media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan maharah qiraah peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Falah masih sangat rendah. Hal ini diperoleh data awal dengan jumlah peserta didik 37, 12 peserta didik (32%) yang tuntas dan 25 peserta didik (67,5%) yang tidak tuntas.

Kemudian setelah diterapkan Metode SQ3R berbantu media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan maharah qiraah peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Falah pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang tuntas sebesar 64,5% dan yang tidak tuntas 32,5%. terjadi peningkatan 32% dari pra siklus ke siklus I tapi belum mencapai target keberhasilan maka dari itu dibutuhkan siklus selanjutnya karena pada siklus I ini masih di bawah target keberhasilan.

Kemudian peneliti melakukan Tindakan siklus II setelah adanya refleksi atau perbaikan, pada siklus II ini hasil belajar peserta didik yang sudah tuntas yaitu 81,5% dan yang tidak tuntas sebesar 18,5% dengan peningkatan sebesar 17% dari siklus I dan siklus II. Dan terjadi peningkatan 49% dari pra siklus ke siklus II, dengan begitu siklus II sudah memenuhi target keberhasilan dan ketuntasan yaitu peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari 75. Peningkatan ini disebabkan karena proses pembelajaran pada siklus II ini dilakukan upaya-upaya perbaikan proses kegiatan belajar mengajar dari siklus I. upaya-upaya yang dilakukan antara lain yaitu menjelaskan materi dengan tegas dan menegur peserta didik yang tidak memperhatikan guru, memotivasi peserta didik untuk lebih giat lagi membaca, menjadikan suasana kelas yang menyenangkan agar peserta didik lebih tertarik belajar. Memberikan umpan balik dan menimbulkan rasa percaya diri kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan analisis belajar menggunakan metode SQ3R berbantu media cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa arab hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik dari tiap siklusnya. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan metode SQ3R berbantu media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan maharah qiraah peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Falah Tanjung Baru.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implemntasi Metode SQ3R berbantu media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan maharah Qiraah peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Falah Tanjung Baru. Dengan menerapkan metode SQ3R berbantu media cerita bergambar membantu peserta didik membaca teks qiraah dengan bertahap. Peserta didik melihat seluruh teks dan mencari ide pokok, Menyusun pertanyaan, membaca seluruh teks, menjawab pertanyaan yang sudah dibuat dan mengulas teks dengan bahasanya sendiridan meninjau ulang seluruh teks.
2. Pada penerapan metdoe SQ3R berbantu media cerita bergambar terjadi peningkatan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Falah setelah menggunakan metode SQ3R berbantu media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan maharah qiraah. Siklus I peserta didik yang tuntas berjumlah 25 peserta didik (67,5%) dan yang tidak tuntas berjumlah 12 peserta didik (32,5%) selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II, peserta didik yang tuntas berjumlah 30 (81,5%) dan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 7 (18,5%). Dengan begitu terjadi peningkatan sebesar 49% dari Pra siklus ke Siklus II dengan menerapkan metode SQ3R berbantu media cerita bergambar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K., Dan, H. A. I., & Harianto, N. (2017). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN QIRA 'AH PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JAMBI*. 1(2), 128–141.
- Agusalim, S. R., Sayidiman, & Nurhaedah. (2023). Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kabupaten Takalar. *Pinisi Journal of Education*, 3(1), 201–211. <http://jurnalummi.agungprasetyo.net/index.php/perseda/article/view/432>
- Dr. Abdul Fattah Nasution, M. P. (n.d.). *metode penelitian kualitatif*.
- Mu'alimin, & Hari, R. A. C. (2014). Penelitian tindakan kelas Teori dan Praktek. *Ganding*, 44(8), 1–87. [http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU\\_PTK\\_PENUH.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf)
- Ninla Elmawati, F. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar dan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII DI MTS ASY-SYAFI'YAH GONDANG*. 1–44.
- Parhan, P., Abdul Jalil, M., Idrus, I., & Raup, A. (2022). Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode (SQ3R). *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 21–33. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.9>
- Rathomi, A. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'Ah Melalui Pendekatan Saintifik. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 558–565. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315>
- Sri Maruti, E. (2022). Implementasi Teknik Sq3R Disertai Media Cerita Bergambar Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sd. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 12(1), 34–42. <https://doi.org/10.23969/literasi.v12i1.4726>
- أبريزال, أ. ب. (2021). urgensi pembelajaran bahasa arab dalam pendidikan islam. *مجلة تعليم المعلمين*, ٢ (٢), ٣٩–٥٦.